



Pemerintah Daerah
Kota Pekalongan

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**Dinas Pariwisata
Kebudayaan
Kepemudaan
dan Olahraga
Kota Pekalongan**

2025 - 2029

dinparbudpora.pekalongankota.go.id

Jl. Wr Supratman
No.1 Panjang Wetan
Kota Pekalongan

 @ticpekalongan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen Rancangan Akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman perencanaan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga selama lima tahun ke depan guna mendukung visi dan misi pembangunan daerah.

Dalam penyusunannya, Renstra ini melibatkan berbagai unsur di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan serta stakeholder terkait secara partisipatif. Melalui dokumen ini, diharapkan dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja dinas sebagai pengelola teknis program dan kegiatan, sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

Kami berharap Renstra ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah, serta memberikan manfaat bagi kemajuan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan. Semoga penyusunan dan implementasi Renstra ini mendapatkan ridho Allah SWT serta dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat Kota Pekalongan

Pekalongan, 19 September 2025

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan,

Kepemudaan Dan Olahraga



SABARNO PRAMONO, S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP 19710122 199603 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra	10
1.4. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	13
2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	13
2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	13
2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	20
2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	23
2.1.4 Kelompok sasaran layanan	26
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	28
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	28
2.2.2 Isu Strategis	30
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	35
3.1 Tujuan Renstra Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2029	35
3.2 Sasaran Renstra Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2029	37
3.3 Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029	40
3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029	43
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	47
4.1 Uraian Program	47
4.2 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan	47
4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah	71
4.4 Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Utama Pembangunan	72

4.5	Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Kinerja Utama Pembangunan (IKU) Perangkat Daerah	73
4.6	Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)	74
4.7	Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	75
4.8	Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 yang mendukung Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi	75
BAB V PENUTUP		76

DAFTAR TABEL

Tabel II- 1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan.....	21
Tabel II- 2 Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar Jenis Kelamin	21
Tabel II- 3 Prasarana dan Sarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025.....	22
Tabel II- 4 Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan	24
Tabel II- 5 Pencapaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan	25
Tabel II- 6 Isu Strategis	32
Tabel III- 1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan	39
Tabel III- 2 Strategi Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan.....	40
Tabel III- 3 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga	46
Tabel IV- 1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan	48
Tabel IV- 2 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah	71
Tabel IV- 3 Indikator Utama Pembangunan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan.....	72
Tabel IV- 4 Indikator Utama Pembangunan	72
Tabel IV- 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan	73
Tabel IV- 6 Indikator Kinerja Kunci.....	74
Tabel IV- 7Indikator Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).....	75
Tabel IV- 8 Indikator yang mendukung Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi ...	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	20
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan daerah yang selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Renstra ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah selama lima tahun ke depan dan berfungsi untuk menjabarkan visi, misi, dan program kepala daerah yang telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekalongan 2025-2029 serta mendukung pencapaian target pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah otonom dibentuk untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mendukung pencapaian target pembangunan nasional dengan tetap memperhatikan karakteristik dan potensi daerah masing-masing. Oleh karena itu, Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 disusun dengan pendekatan teknokratis, berbasis logic model, sistem berpikir, serta sistem dinamik agar dapat menghasilkan perencanaan yang rasional, operasional, efektif, dan akuntabel.

Sebagai kota yang dikenal dengan industri batik dan warisan budayanya, Kota Pekalongan memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan kebudayaan yang harus terus dikembangkan secara optimal. Peningkatan daya saing destinasi wisata, penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya, serta pelestarian nilai-nilai tradisional menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan daerah ini. Selain itu, sektor kepemudaan dan olahraga juga menjadi perhatian utama guna menciptakan generasi muda yang unggul dan meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet,

penyediaan sarana latihan yang memadai, serta penyelenggaraan event olahraga berskala regional dan nasional.

Dalam perencanaannya, Renstra ini memperhitungkan berbagai tantangan dan peluang, termasuk perubahan tren wisata berbasis digital, persaingan antar destinasi wisata, serta dampak lingkungan dari sektor pariwisata. Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan publik di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga juga menjadi aspek penting yang harus ditingkatkan. Mengingat pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, maka Renstra ini juga diselaraskan dengan berbagai kebijakan strategis nasional, termasuk 8 (Delapan) Asta Cita, 17 (Tujuh Belas) Program Prioritas, serta 8 (Delapan) Proyek Hasil Terbaik Cepat (Quick Wins) yang dicanangkan oleh Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2025-2029.

Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dilakukan secara simultan dan terkoordinasi guna memastikan kesinambungan pembangunan daerah. Dokumen Renstra ini juga dirancang untuk meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, baik dalam aspek pembangunan, pelayanan publik, maupun pemberdayaan masyarakat. Sinergi antara pemerintah daerah, sektor swasta, komunitas, dan masyarakat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan efektif, sehingga mampu memberikan dampak positif yang luas bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui strategi yang tepat dan implementasi yang konsisten, Kota Pekalongan dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan, pusat kebudayaan yang dinamis, serta kota yang mendukung pertumbuhan kepemudaan dan olahraga yang berdaya saing tinggi.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tahun 2024 didasarkan kepada :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional: Undang-undang ini mengatur tata cara perencanaan pembangunan nasional yang meliputi jangka panjang, menengah, dan tahunan, serta mengamanatkan penyusunan dokumen perencanaan oleh setiap tingkatan pemerintahan.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017: Peraturan ini mengatur tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, termasuk tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang RPJPD, RPJMD, dan RKPD, serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029:
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1998 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota madya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4698);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Walikota Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tahun 2025 - 2029 disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Maksud

Dokumen Renstra DINPARBUDPORA Kota Pekalongan disusun dengan maksud sebagai arah dan pedoman bagi DINPARBUDPORA Kota Pekalongan dalam melaksanakan rencana kegiatan tahunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Tujuan

Dokumen Rancangan akhir Renja DINPARBUDPORA Kota Pekalongan disusun bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan DINPARBUDPORA Kota Pekalongan untuk menunjang pencapaian visi, misi Wali Kota Pekalongan serta tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan;
- c. Menjamin terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
- d. Adanya kesinambungan antara RPJMD, Renstra Perangkat Daerah, RKPD dan Renja Perangkat Daerah untuk menunjang pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e. Menjalankan tahapan perencanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga tahun 2025 - 2029 adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Paling sedikit memuat latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

1. Subbab Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah paling sedikit memuat:

- a. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah;
- b. Sumber daya Perangkat Daerah;
- c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksinya); dan
- d. Kelompok sasaran layanan.

2. Subbab Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah paling sedikit memuat:

- a. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah; dan
- b. Isu Strategis.

BAB III : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Paling sedikit memuat:

1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2029;
2. Sasaran Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025;
3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029; dan
4. Arah kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
5. Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra Perangkat Daerah.

BAB IV : Program, Kegiatan, Subkegiatan, dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Paling sedikit memuat:

1. Uraian Program;
2. Teknik Merumuskan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Perangkat Daerah;
3. Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan;
4. Daftar Subkegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah;
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah; dan
6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V : Penutup

Bab ini memuat diantaranya Kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan berdasarkan urusan pemerintah daerah.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam menuntut pelayanan publik yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga relevan dan berdampak nyata. Kota Pekalongan, dengan kekayaan budaya, potensi pariwisata yang terus berkembang, semangat generasi mudanya, serta antusiasme masyarakat terhadap olahraga, memiliki peluang besar untuk terus tumbuh sebagai kota yang dinamis, berprestasi, dan berdaya saing..

Selama beberapa tahun terakhir, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat identitas budaya lokal, membuka ruang partisipasi pemuda, dan menciptakan iklim yang mendukung prestasi olahraga. Namun, dinamika sosial, perubahan pola konsumsi masyarakat, keterbatasan anggaran, serta tantangan koordinasi lintas sektor masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Melalui pemetaan pelayanan, pengenalan akar permasalahan, serta penggalian isu-isu strategis yang berkembang, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga perlu menyusun arah kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran, terukur, dan mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat Kota Pekalongan pada periode 2025–2029.

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 77 TAHUN 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada

Walikota Pekalongan melalui Sekretaris Daerah Kota Pekalongan memiliki 1 (satu) sekretariat, 3 (tiga) bidang, yaitu Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata serta 2 (dua) Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD).

Adapun tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tugas

1. Dinparbudpora dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinparbudpora mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Dinparbudpora menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan sasaran, program bidang pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
2. Perumusan kebijakan bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga
3. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pariwisata;
4. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kebudayaan;
5. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pemuda dan olahraga;
6. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kesekretariatan;
7. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi uptd;
8. Pengarahan dan pengoordinasian pelaksanaan dan evaluasi standar operasional prosedur (sop) dan/ atau standar pelayanan (sp);
9. Pengoordinasian pengendalian, pengawasan, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan tugas; dan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan didukung oleh struktur organisasi yang disusun berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 77 Tahun 2021. Susunan organisasi ini dirancang untuk mendukung efektivitas pelayanan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga secara terkoordinasi, terarah, dan berkesinambungan.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 77 Tahun 2021, Susunan Organisasi Dinparbudpora terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat
 - 1. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan; dan
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pariwisata;
- d. Bidang Kebudayaan;
- e. Bidang Pemuda dan Olahraga;
- f. UPTD; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan pencapaian tujuan organisasi secara efektif, setiap unsur dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki peran, tugas, dan fungsi yang telah ditetapkan secara jelas dalam Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 77 Tahun 2021. Pembagian tugas ini bertujuan untuk menciptakan koordinasi yang baik, memperjelas tanggung jawab kerja, serta mendorong pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

- a. Kepala Dinas

Tugas : membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga

Fungsi :

1. perumusan dan penetapan sasaran, program bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
2. perumusan kebijakan bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga
3. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pariwisata;
4. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kebudayaan;
5. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pemuda dan olahraga;
6. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kesekretariatan;
7. pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPTD;
8. pengarahan dan pengoordinasian pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP);
9. pengoordinasian pengendalian, pengawasan, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan tugas; dan
10. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

b. Sekretaris

Tugas : Menyelenggarakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengoordinasian rencana program, kegiatan, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja serta administrasi keuangan

Fungsi :

1. Perumusan sasaran, program, dan kegiatan dinas;
2. Pengoordinasian penyusunan kebijakan teknis dinas;
3. Pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang-bidang;
4. Pengoordinasian penyusunan laporan dan evaluasi capaian kinerja, sasaran, program, dan kegiatan;
5. Pembinaan pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, bahan kerjasama, sarana prasarana teknologi informasi, perpustakaan, dan kearsipan;
6. Pengoordinasian pengelolaan, penatausahaan, dan pelaporan bidang keuangan;
7. Pengoordinasian pengelolaan, penatausahaan, dan pelaporan bidang kepegawaian;
8. Pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
9. Pengoordinasian penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;

10. Pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan, dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/atau Standar Pelayanan (SP);
11. Pengoordinasian pelaporan Analisis Jabatan (ANJAB), Analisis Beban Kerja (ABK), dan Evaluasi Jabatan (EVJAB);
12. Pengendalian, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
13. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Kepala Bidang Pariwisata

Tugas : menyelenggarakan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.

Fungsi :

1. Perumusan program kerja bidang pariwisata;
2. Perumusan bahan kebijakan bidang pariwisata;
3. Penyelenggaraan pengelolaan peningkatan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata;
4. Pengoordinasian pemberian rekomendasi perizinan di bidang pariwisata;
5. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata;
6. Penyelenggaraan penyediaan prasarana ekonomi kreatif;
7. Penyelenggaraan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif;
8. Penyelenggaraan pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
9. Penyelenggaraan pelaksanaan pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif;
10. Pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan, dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/atau Standar Pelayanan (SP);
11. Pengendalian, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

d. Kepala Bidang Budaya

Tugas : menyelenggarakan pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, pembinaan sejarah, pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, serta pengelolaan permuseuman.

Fungsi :

1. Perumusan program kerja bidang kebudayaan;
2. Perumusan bahan kebijakan bidang kebudayaan;
3. Penyelenggaraan pengelolaan kebudayaan;
4. Penyelenggaraan pelestarian kesenian tradisional;
5. Penyelenggaraan pembinaan lembaga adat;
6. Penyelenggaraan pembinaan kesenian masyarakat;
7. Penyelenggaraan pembinaan sejarah lokal;
8. Penyelenggaraan penetapan cagar budaya;
9. Penyelenggaraan pengelolaan cagar budaya;
10. Pengoordinasian penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah;
11. Pengoordinasian pengelolaan museum;
12. Pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan, dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/atau Standar Pelayanan (SP);
13. Pengendalian, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
14. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang, tugas, dan fungsinya.

e. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga

Tugas : menyelenggarakan dan mengoordinasikan pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan.

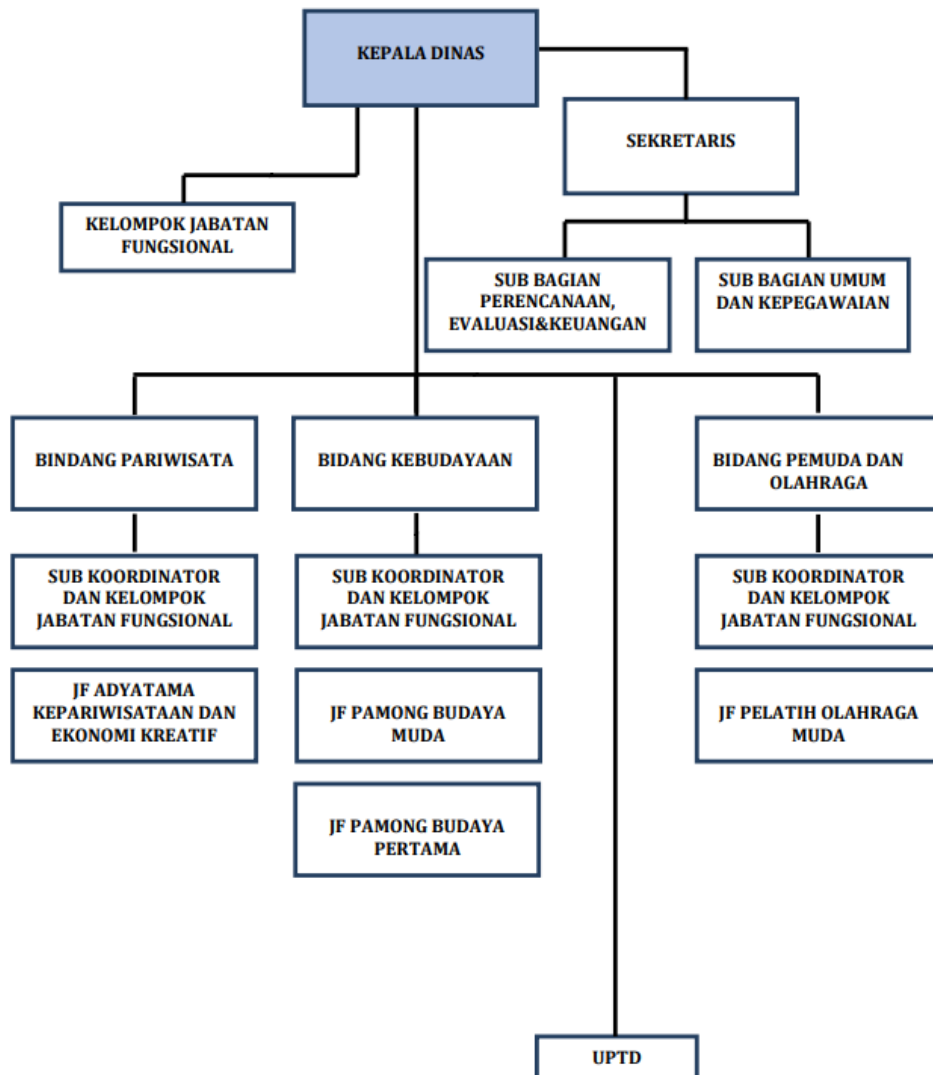
Fungsi :

1. Perumusan program kerja bidang kepemudaan dan olahraga;
2. Perumusan bahan kebijakan bidang kepemudaan dan olahraga;

3. Penyelenggaraan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan;
4. Penyelenggaraan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
5. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan;
6. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah;
7. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
8. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga, olahraga rekreasi, dan kepramukaan;
9. Perencanaan dan pelaporan pelaksanaan serta evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/atau Standar Pelayanan (SP);
10. Pengendalian, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan sesuai dengan Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar II- 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga



2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Sampai dengan 31 Juni 2025 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki 120 pegawai yang terdiri dari 26 orang ASN dan 94 orang Non ASN. Dari 26 orang ASN tersebut terdapat 12 orang laki laki dan 14 orang

perempuan. Untuk lebih jelasnya, komposisi pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel II- 1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

NO	BIDANG	TINGKAT PENDIDIKAN					GENDER		TOTAL(ORANG)
		SLTA	D3	S1	S2	S3	L	P	
1	Pariwisata	9	1	7	2	-	14	5	19
2	Kebudayaan	1	-	6	-	-	3	4	7
3	Pemuda dan Olahraga	10		4	2	-	15	1	16
4	Sekretariat	11	3	6	2	-	12	10	22
5	UPTD Museum Batik	9	2	11	-	-	11	10	22
6	UPTD Pantai Pasir Kencana	25	1	8	-	-	25	9	34

Tabel II- 2 Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasarkan Golongan

NO	BIDANG	GOLONGAN (ORANG)					TOTAL (ORANG)
		II	III	IV	PPPK	NON ASN	
1	Pariwisata	2	3	1	1	12	19
2	Kebudayaan	-	4	-	-	3	7
3	Pemuda dan Olahraga	-	4	1		12	16
4	Sekretariat	1	3	2		16	22
5	UPTD Museum Batik	-	2	-	-	20	22
6	UPTD Pantai Pasir Kencana	-	2	-	-	32	34

Tabel II- 3 Prasarana dan Sarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025

NO	SARPRAS	JUMLAH	SATUAN
1	Kendaraan Dinas	17	Unit
2	Personal Computer	12	Unit
3	Laptop	43	Unit
4	Printer	41	Unit
5	AC	52	Unit
Jumlah		165	

Sarana dan prasarana kantor yang memadai merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan produktivitas pegawai, serta memastikan pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik. Fasilitas seperti gedung perkantoran, peralatan teknologi informasi, kendaraan operasional, dan sistem pendukung lainnya harus dikelola dengan baik agar dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan.

Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan dapat lebih fokus dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga visi dan misi organisasi dapat terwujud secara maksimal. Oleh karena itu, perhatian terhadap sarana dan prasarana bukan hanya sekadar kebutuhan administratif, tetapi juga bagian strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima dan berorientasi pada hasil.

2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki peran strategis dalam pengembangan sektor pariwisata, pelestarian kebudayaan, serta peningkatan kualitas kepemudaan dan olahraga di daerah. Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan guna memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Selama periode perencanaan 2021-2025, berbagai capaian telah diraih, terutama dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pelestarian warisan budaya, serta pembinaan kepemudaan dan olahraga. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan dan kendala yang mempengaruhi efektivitas pelayanan, seperti keterbatasan infrastruktur, keterjangkauan akses, serta dampak pandemi COVID-19 yang sempat menghambat kegiatan di sektor pariwisata dan olahraga.

Bab ini akan menguraikan secara komprehensif capaian kinerja pada periode sebelumnya. Analisis mencakup evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja utama, identifikasi tantangan dan permasalahan, serta rekomendasi untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di periode Renstra 2021-2026.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kinerja pelayanan di masa lalu, diharapkan perencanaan strategis pada periode mendatang dapat lebih terarah dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

Tabel II- 4 Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

No.	IDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	Target SPM	Target IKK	Target IKU	Satuan	Target Renstra Dinparbudpora Tahun					Realisasi Capaian tahun					Rasio Capaian pada tahun (%)				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Tingkat Kunjungan Wisata	NIHIL	NIHIL	√	Orang	535.000	550.000	565.000	580.000	595.000	283.882	316.440	1.038.424	1.258.597	1.130.104	53,06%	57,53%	183%	322%	113%
2	Meningkatnya Kelompok Budaya			√	Persen	2.15	1.57	1.55	1.53	1.50	47.20	0	0	1.53	1.50	49,17%	100%	0%	100%	100%
3	Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir			√	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Persentase cabor olahraga berprestasi tingkat provinsi			√	Persen	21	31	13.00	14.00	14.00	0	13.00	13.00	6.00	14.00	0	100%	100%	35,71%	100%
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan			√	Persen	1.42	1.42	1.15	1.21	1.26	1.04	1.57	2.02	1.39	2.75	73%	110%	100%	114%	197%
6	Nilai SAKIP OPD			√	Nilai	72.5	75	76.00	77.50	77.8	73.19	78.15	78.15	77.55	77.55	100,95%	-	102%	100,06%	99,67%

1. Kinerja Keuangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2020 - 2024

Dari sisi kinerja keuangan selama kurun waktu 2020-2024, kinerja keuangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel II- 5 Pencapaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

No.	Indikator Belanja Keuangan Perangkat Daerah	Anggaran Pada Tahun ke- (Jutaan)					Realisasi Anggaran Tahun ke- (Jutaan)					Ratio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (%)						Angka Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Belanja Langsung																	
1	Belanja Pegawai	226.345.000	4.445.024.000	4.178.815.000	3.967.716.000	4.280.963.000	212.809.000	3.747.906.178	3.833.146.595	3.694.720.098	3.782.481.326	94,02%	84,32%	91,73%	93,12%	88,36%	0,26%	2,73%
2	Belanja Barang	7.138.186.000	9.042.729.000	15.730.893.000	15.909.134.000	17.527.527.000	6.377.690.134	8.371.348.366	14.739.037.235	15.631.676.361	17.041.149.744	89,35%	92,58%	93,59%	98,26%	97,23%	18,28%	19,59%
3	Belanja Hibah	129.000.000	3.154.720.000	2.760.000.000	4.570.000.000	3.065.000.000	127.850.000	3.149.417.000	2.759.550.000	4.539.555.000	3.053.126.000	99,11%	99,83%	99,98%	99,33%	99,61%	473%	476%
4	Belanja Modal	4.048.929.000	2.877.256.000	1.866.778.000	2.252.713.000	3.416.978.000	3.629.111.196	2.842.678.338	1.740.338.880	2.209.173.422	3.372.655.175	89,63%	98,80%	93,23%	98,07%	98,70%	-1,20%	143%

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan, terlihat bahwa terdapat indikator yang melampaui target, sesuai target, dan belum mencapai target.

Indikator yang berhasil melampaui target antara lain jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, persentase keterisian kamar hotel berbintang, serta kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi promosi dan pengelolaan destinasi wisata di Kota Pekalongan berjalan efektif, mampu menarik wisatawan, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah.

Indikator yang mencapai target sesuai rencana adalah jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Hal ini mencerminkan daya tarik Kota Pekalongan sebagai destinasi wisata domestik yang tetap konsisten di tengah persaingan antar daerah tujuan wisata.

Adapun indikator yang belum memenuhi target adalah persentase kunjungan wisatawan ke museum. Capaian ini menjadi catatan penting bagi Dinas untuk meningkatkan minat kunjungan melalui inovasi program, penguatan promosi, serta sinergi dengan destinasi wisata lainnya di Kota Pekalongan.

2.1.4 Kelompok sasaran layanan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan Kota Pekalongan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga, diperlukan identifikasi kelompok sasaran layanan yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok sasaran ini merupakan pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung menerima manfaat dari berbagai kebijakan serta layanan yang diberikan.

Adapun kelompok sasaran utama dalam penyelenggaraan layanan meliputi:

1. Masyarakat Kota Pekalongan

Sebagai penerima manfaat utama, masyarakat secara luas menjadi target dalam berbagai program pengembangan pariwisata, pelestarian kebudayaan, serta peningkatan kepemudaan dan olahraga. Akses terhadap layanan berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

2. Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kelompok ini mencakup pemilik dan pengelola destinasi wisata, hotel, restoran, agen perjalanan, serta pelaku usaha kreatif yang berkontribusi dalam pertumbuhan sektor pariwisata dan kebudayaan. Program pemberdayaan, pelatihan, serta fasilitasi promosi menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha mereka.

3. Seniman, Budayawan, dan Komunitas Kebudayaan

Sebagai penjaga dan pelestari nilai-nilai budaya lokal, kelompok ini membutuhkan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan, pelatihan, serta promosi seni dan budaya agar dapat terus berkembang dan dikenal lebih luas.

4. Pemuda dan Organisasi Kepemudaan

Kelompok pemuda, baik secara individu maupun yang tergabung dalam organisasi kepemudaan, memegang peran penting dalam pembangunan daerah. Berbagai program pembinaan, pelatihan keterampilan, serta wadah partisipasi aktif disiapkan guna meningkatkan peran pemuda dalam berbagai bidang.

5. Atlet, Pelatih, dan Komunitas Olahraga

Pengembangan olahraga memerlukan dukungan bagi atlet dan pelatih agar dapat meningkatkan prestasi di berbagai tingkat kompetisi. Selain itu, komunitas olahraga juga menjadi bagian penting dalam mendorong budaya hidup sehat dan aktif di tengah masyarakat.

6. Wisatawan Domestik dan Mancanegara

Sebagai kota dengan potensi wisata yang terus berkembang, Kota Pekalongan menjadi tujuan bagi wisatawan dari berbagai daerah dan negara. Peningkatan aksesibilitas, penyediaan informasi, serta pengembangan destinasi wisata yang menarik dan berkualitas menjadi bagian dari upaya untuk memberikan pengalaman terbaik bagi wisatawan.

Dengan mengidentifikasi kelompok sasaran layanan secara jelas, perencanaan strategis dapat lebih tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Hal ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata, pelestarian kebudayaan, serta peningkatan kepemudaan dan olahraga yang berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah, khususnya dalam mengembangkan sektor pariwisata, melestarikan kebudayaan, membina kepemudaan, dan meningkatkan prestasi olahraga. Keempat sektor ini memiliki keterkaitan erat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat identitas budaya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

Dalam upaya mewujudkan Kota Pekalongan sebagai destinasi unggulan yang berbasis budaya, ekonomi kreatif, dan olahraga berprestasi, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga terus melakukan berbagai program dan kegiatan strategis. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata, memperkuat pelestarian budaya lokal, memberdayakan pemuda dalam berbagai bidang, serta mengembangkan ekosistem olahraga yang mampu mencetak atlet berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Namun, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Permasalahan dalam pelayanan perangkat daerah ini dapat berasal dari berbagai aspek, baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, promosi, partisipasi masyarakat, hingga kendala regulasi dan pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi agar dapat merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang menjadi kendala dalam optimalisasi pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan:

1. Kurangnya Infrastruktur dan Sarana Prasarana

- Belum optimalnya fasilitas wisata, budaya, kepemudaan, dan olahraga yang sesuai dengan standar pelayanan minimal.
- Keterbatasan sarana pendukung di destinasi wisata, termasuk aksesibilitas dan sarana prasarana obyek wisata.

- Kondisi Taman Wisata Laut Pasir Kencana memerlukan revitalisasi segera untuk kembali menarik minat pengunjung
- Kurangnya fasilitas bagi kegiatan kepemudaan yang dapat menunjang kreativitas dan inovasi generasi muda.
- Keterbatasan sarana olahraga yang memadai untuk mendukung pengembangan atlet berprestasi, Stadion Hoegeng dan GOR Jetayu memerlukan penambahan fasilitas dan perbaikan sarpras

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

- Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM dalam pengelolaan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- Masih perlunya peningkatan kapasitas dan profesionalisme aparatur dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan program secara efektif.
- Kurangnya tenaga ahli dalam bidang pengelolaan seni dan budaya yang dapat mendukung pelestarian warisan budaya Kota Pekalongan. Pindah serta mutasinya beberapa pegawai dengan latar belakang budaya menjadikan sektor SDM Budaya memerlukan perhatian lebih

3. Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang Belum Maksimal

- Pemasaran dan promosi pariwisata berbasis digital yang dapat menjangkau wisatawan secara luas perlu mendapat perhatian lebih
- Keterbatasan dalam pengembangan event berbasis budaya dan pariwisata yang dapat menarik wisatawan dimana selama ini sebagian besar even budaya yang diselenggarakan masih mengandalkan dana dari pemerintah
- Belum optimalnya sinergi dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan komunitas dalam pengembangan potensi wisata daerah.

4. Minimnya Partisipasi Masyarakat dan Dunia Usaha

- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan potensi wisata serta budaya lokal.
- Belum optimalnya kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha dalam pengembangan destinasi wisata dan pengelolaan event budaya dan olahraga.
- Masih terbatasnya keterlibatan generasi muda dalam pengembangan inovasi di bidang budaya, pariwisata, dan olahraga.

5. Kendala Regulasi dan Pendanaan

- Keterbatasan anggaran dalam mendukung program dan kegiatan strategis di sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dampak Covid serta efisiensi anggaran setelahnya menjadikan sektor pariwisata, budaya pemuda dan olahraga melakukan rasionalisasi kegiatannya
- Masih perlu penyempurnaan regulasi dan kebijakan daerah yang mendukung investasi dan pengembangan sektor pariwisata dan olahraga.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi tantangan dalam mewujudkan Kota Pekalongan sebagai destinasi unggulan yang berbasis budaya, ekonomi kreatif, dan olahraga berprestasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana untuk meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.2.2 Isu Strategis

Dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan perlu merumuskan isu-isu strategis yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan pada periode 2025-2029. Isu strategis ini mencerminkan aspek-aspek utama yang harus mendapatkan perhatian guna mewujudkan pengelolaan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Adapun beberapa isu strategis yang perlu menjadi fokus dalam perencanaan ke depan adalah:

1. Penguatan Pariwisata Berbasis Budaya dan Ekonomi Kreatif

- Optimalisasi potensi budaya lokal sebagai daya tarik wisata unggulan.
- Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif yang mendukung industri pariwisata.
- Digitalisasi pemasaran dan promosi wisata berbasis teknologi informasi.

2. Peningkatan Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya

- Perlindungan dan revitalisasi situs budaya serta warisan sejarah Kota Pekalongan.
- Meningkatkan keterlibatan komunitas dalam pelestarian budaya.

- Integrasi program budaya dengan sektor pendidikan untuk menanamkan nilai budaya sejak dini.

3. Pemberdayaan Pemuda untuk Pembangunan Berkelanjutan

- Peningkatan kapasitas dan keterampilan pemuda agar lebih berdaya saing di tingkat nasional dan global.
- Mendorong partisipasi pemuda dalam inovasi dan kewirausahaan kreatif.
- Penguatan program kepemudaan berbasis inklusif dan berkelanjutan.

4. Pengembangan Sarana dan Infrastruktur Olahraga yang Berstandar

- Pembangunan kolam renang bertaraf nasional menjadi salah satu program unggulan Pemerintah Kota Pekalongan, hal ini menjadikan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan yang menjadi leading sector urusan olahraga harus bekerja keras untuk mewujudkannya
- Peningkatan fasilitas olahraga yang dapat menunjang pembinaan atlet profesional.
- Keadaan bekas bangunan Kolam Renang Tirtasari yang mangkrak perlu mendapat atensi lebih. Ide ide kreatif bisa mengubah kondisi yang ada menjadi tempat yang berdaya guna bagi masyarakat Kota Pekalongan. Pembangunan lapangan mini soccer di tempat tersebut bisa menjadi alternatif terbaik untuk diwujudkan
- Penguatan program pembinaan olahraga sejak usia dini.
- Sinergi dengan dunia usaha dalam mendukung industri olahraga.

5. Meningkatkan Daya Saing dan Konektivitas Wisata Daerah

- Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas antar destinasi wisata.
- Kerja sama lintas sektor untuk memperkuat daya saing pariwisata lokal.
- Meningkatkan branding dan positioning Kota Pekalongan sebagai destinasi unggulan.

Tabel II- 6 Isu Strategis

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Urusan Pariwisata: Batik Pekalongan (kekayaan heritage & branding UNESCO Creative City); wisata bahari (Pantai Pasir Kencana, Slamaran); kuliner; event tahunan; sentra UMKM & ekonomi kreatif	Promosi digital belum optimal; seasonality kunjungan; fasilitas & layanan belum merata; kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekraf perlu peningkatan	Pengelolaan kawasan wisata berkelanjutan; pengelolaan sampah dan pesisir; pemanfaatan sumber daya lokal	Tren wisata berkelanjutan (<i>eco-tourism</i>) menjadi standar baru pariwisata dunia, pergeseran minat wisatawan ke wisata berbasis pengalaman (<i>experience-based tourism</i>), pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk promosi destinasi, serta tuntutan penerapan standar keamanan, kesehatan, kebersihan, dan keberlanjutan internasional (CHSE).	Strategi Nasional Pariwisata Berkelanjutan menjadi arah kebijakan pengembangan destinasi, implementasi sertifikasi CHSE untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan, pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata, serta penguatan SDM pariwisata yang kompeten dan berdaya saing.	Kolaborasi event pariwisata antar daerah di wilayah Pekalongan Raya, pengembangan paket wisata lintas daerah, penguatan branding destinasi Kota Pekalongan berbasis batik dan budaya lokal, serta optimalisasi potensi wisata alam, religi, dan buatan di wilayah setempat.	Penguatan Pariwisata Berbasis Budaya dan Ekonomi Kreatif – optimalisasi potensi budaya sebagai daya tarik; pengembangan ekosistem ekonomi kreatif; digitalisasi pemasaran dan promosi wisa
Urusan Kebudayaan: Warisan budaya (batik, tradisi lisan), cagar budaya, museum batik, komunitas seni, event budaya (Kirab, festival)	Regenerasi pelaku seni menurun; dokumentasi dan digitalisasi lemah; fasilitas kegiatan budaya belum merata; kunjungan museum rendah; perlindungan cagar budaya perlu penguatan	Pelestarian cagar budaya; konservasi teknik & bahan tradisional; tata ruang dan perlindungan situs	Meningkatnya perhatian dunia terhadap pelestarian warisan budaya takbenda (<i>intangible cultural heritage</i>), peran UNESCO dalam perlindungan dan pengakuan warisan budaya dunia, pemanfaatan teknologi digital untuk dokumentasi dan promosi budaya, serta tantangan global terhadap homogenisasi	Kebijakan nasional tentang pelestarian warisan budaya dan cagar budaya, revitalisasi situs budaya dan peningkatan peran masyarakat dalam pelestarian, integrasi program budaya dengan sektor pendidikan, serta dukungan pemerintah pusat terhadap event budaya berskala	Potensi batik Pekalongan sebagai warisan budaya takbenda UNESCO, festival budaya lokal sebagai daya tarik wisata dan identitas daerah, revitalisasi situs dan kawasan bersejarah di Kota Pekalongan, serta peningkatan peran komunitas seni dan budaya setempat.	Peningkatan Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya – perlindungan & revitalisasi situs; peningkatan keterlibatan komunitas; integrasi budaya ke pendidikan dan program promosi

			budaya akibat arus globalisasi.	nasional maupun internasional.		
Urusan Pemuda & Olahraga: Komunitas pemuda kreatif; potensi atlet muda; sarana olahraga (stadion, GOR, lapangan); jaringan organisasi kepemudaan	Pembinaan atlet belum berjenjang; fasilitas olahraga kurang representatif; partisipasi pemuda belum merata; program kewirausahaan pemuda terbatas; fasilitas terbengkalai (mis. kolam renang Tirtasari)	Penyediaan ruang publik untuk kegiatan pemuda & olahraga; kesejahteraan dan kebugaran masyarakat; akses pelatihan dan jejaring	Tren pengembangan kepemudaan berbasis inovasi dan kewirausahaan kreatif, peningkatan peran olahraga dalam diplomasi internasional, standarisasi fasilitas olahraga internasional untuk prestasi global, serta kampanye kesehatan dan kebugaran global berbasis gaya hidup aktif.	Strategi nasional pengembangan pemuda dan olahraga yang inklusif dan berkelanjutan, peningkatan fasilitas olahraga dan pembinaan atlet nasional, program wirausaha muda kreatif dan berbasis teknologi, serta event olahraga nasional sebagai ajang seleksi dan pembinaan atlet.	Pengembangan kolam renang berstandar nasional untuk pembinaan atlet, revitalisasi fasilitas olahraga yang mangkrak menjadi pusat kegiatan masyarakat, peningkatan event olahraga daerah untuk menjaring bibit atlet, serta program kewirausahaan kreatif bagi pemuda di Kota Pekalongan.	Pemberdayaan Pemuda untuk Pembangunan Berkelanjutan & Pengembangan Sarana Olahraga Berstandar — peningkatan kapasitas pemuda; program kewirausahaan kreatif; revitalisasi fasilitas (mis. kolam renang), pembangunan lapangan & fasilitas pendukung; pembinaan atlet sejak usia dini; penyelenggaraan event olahraga berkala

Isu-isu strategis ini akan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi pembangunan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan untuk lima tahun ke depan. Dengan strategi yang tepat, diharapkan sektor-sektor ini dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu lingkungan dinamis yang relevan dengan perangkat daerah, dapat diidentifikasi sejumlah isu strategis pada masing-masing urusan yang memiliki keterkaitan langsung dengan kewenangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan. Isu-isu tersebut disarikan dari perkembangan global, nasional, dan regional yang berpotensi memengaruhi arah kebijakan dan program kerja perangkat daerah, baik dalam bentuk peluang yang dapat dimanfaatkan maupun tantangan yang perlu diantisipasi. Dengan perumusan isu strategis ini, perangkat daerah memiliki dasar yang jelas untuk menyusun rencana strategis yang responsif, terarah, dan selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah di sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan Renstra Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2029

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan satu tujuan utama dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Tujuan ini disusun sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, daya saing, serta kontribusi sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga terhadap pembangunan daerah.

Sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pariwisata di Kota Pekalongan perlu terus dikembangkan dengan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan. Daya tarik wisata berbasis budaya lokal menjadi salah satu faktor utama yang dapat memperkuat identitas daerah serta menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, penguatan destinasi wisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata, serta optimalisasi promosi berbasis digital menjadi beberapa aspek kunci dalam perencanaan pembangunan ke depan.

Selain pariwisata, kebudayaan juga memegang peran penting dalam menjaga warisan dan identitas Kota Pekalongan sebagai Kota Batik Dunia. Upaya pelestarian budaya harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari komunitas seni, lembaga pendidikan, hingga masyarakat umum. Integrasi antara sektor kebudayaan dan ekonomi kreatif diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang seni dan budaya.

Di sisi lain, kepemudaan menjadi elemen krusial dalam membangun generasi penerus yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Pemberdayaan pemuda melalui berbagai program pelatihan, pengembangan keterampilan, serta fasilitasi kewirausahaan menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem yang

mendukung potensi anak muda Kota Pekalongan. Selain itu, peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga juga menjadi salah satu aspek penting yang harus didorong agar mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan daerah.

Dalam bidang olahraga, peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai serta pembinaan atlet secara sistematis menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kota Pekalongan memiliki banyak potensi di bidang olahraga yang dapat dikembangkan lebih lanjut, baik dalam skala nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, klub olahraga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat dan prestasi atlet di berbagai cabang olahraga.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, tujuan yang telah dirumuskan dalam Renstra 2025-2029 diharapkan dapat menjadi landasan bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara lebih efektif dan efisien. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta menjadi kunci utama dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kota Pekalongan.

Tujuan diartikan sebagai sesuatu (apa) kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Rumusan tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga berkaitan dengan Misi RPJMD tahun 2025 – 2029 yaitu :

1. Meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap PDRB, mendorong pelestarian budaya melalui partisipasi masyarakat, meningkatkan kualitas pembangunan pemuda, serta memperbaiki kualitas layanan publik.

Jika perumusan tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tersebut dihubungkan dengan Visi dan Misi Walikota maka terdapat 3 (tiga) misi yang merupakan muara dari tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan

Kepemudaan dan Olahraga yang dirumuskan. Ketiga misi serta tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yang mendukungnya adalah sebagai berikut :

1. Misi 1 : Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945

Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan kualitas layanan public dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) OPD

2. Misi 6 : Membangun Kemandirian Ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal

Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB dengan indikator Meningkatnya Kunjungan Wisata

3. Misi 7 : Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal

Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal dengan indikator Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal

3.2 Sasaran Renstra Perangkat Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2029

Dalam upaya mewujudkan tujuan strategis yang telah dirumuskan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan empat sasaran utama dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Sasaran ini merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan serta menjadi acuan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan empat sasaran utama yang menjadi fokus dalam Renstra 2025-2029, yaitu :

1. Meningkatnya Kunjungan Wisata
2. Meningkatnya kelompok budaya yang aktif
3. Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga

4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Pertama, meningkatnya jumlah kunjungan wisata dengan indikator Tingkat Kunjungan Wisata, menjadi salah satu sasaran utama dalam pengembangan sektor pariwisata Kota Pekalongan. Dengan kekayaan budaya dan potensi wisata yang dimiliki, diperlukan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik wisata, memperbaiki infrastruktur, serta memperkuat promosi wisata baik di tingkat nasional maupun internasional. Sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi daerah. Indikator dari sasaran ini adalah.

Kedua, meningkatnya jumlah kelompok budaya yang aktif dengan indikator Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir, menjadi bagian penting dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal. Kota Pekalongan yang dikenal sebagai Kota Batik Dunia memiliki warisan budaya yang perlu dijaga dan dikembangkan agar tetap relevan di tengah perkembangan zaman. Dengan semakin banyaknya kelompok budaya yang aktif, diharapkan akan muncul lebih banyak inisiatif dan inovasi dalam melestarikan tradisi serta memperkuat identitas budaya daerah. Pemerintah daerah berperan dalam memberikan dukungan, fasilitasi, serta ruang bagi komunitas budaya untuk terus berkembang dan berkarya

Ketiga, Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga. Untuk sasaran ini terdapat dua indikator kinerja yaitu :

1. Persentase cabang olahraga berprestasi tingkat provinsi
2. Tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan

Sasaran ketiga diarahkan untuk mewujudkan meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan serta prestasi olahraga di Kota Pekalongan. Sasaran ini bertujuan mengoptimalkan peran pemuda sebagai subjek pembangunan sekaligus meningkatkan capaian prestasi atlet daerah melalui pembinaan yang terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada pencapaian target kompetitif. Pengukuran keberhasilan sasaran ini ditetapkan melalui dua indikator kinerja, yaitu persentase cabang olahraga berprestasi pada tingkat provinsi dan tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan. Kedua indikator tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan dalam

menciptakan generasi muda yang aktif, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan Kota Pekalongan.

Keempat, meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP OPD, merupakan langkah penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan meningkatkan transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan program serta pelayanan publik, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan dapat terus meningkat. Akuntabilitas yang tinggi akan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan.

Keempat Sasaran ini menjadi landasan utama dalam menyusun dan mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dengan komitmen dan sinergi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan Kota Pekalongan dalam lima tahun ke depan.

Dengan demikian Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang kemudian disebut juga dengan Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tabel III- 1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET.
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa	Meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap PDRB, mendorong pelestarian budaya melalui partisipasi masyarakat, meningkatkan kualitas pembangunan pemuda, serta memperbaiki kualitas layanan publik											
		Meningkatnya Kunjungan Wisata	Tingkat Kunjungan Wisata	Orang	1.130.104	1.200.000	1.236.000	1.273.080	1.311.272	1.350.611	1.391.129	

		Meningkatnya kelompok budaya yang aktif	Meningkatnya Kelompok Budaya	Persen	1.50	-	-	-	-	-	-	
			Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir	Persen	-	-	42.54	42.65	42.75	42.86	42.96	
		Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase cabor olahraga berprestasi tingkat provinsi	Persen	-	45.24	47.62	50	52.38	54.76	57.14	
			Tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persen	56	60	64	68	72	76	80	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	77.55	78.05	78.32	78.34	78.36	78.38	78.40	

3.3 Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029

Strategi yang dirumuskan dalam Renstra Tahun 2025–2029 disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi kinerja pelayanan Perangkat Daerah, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun eksternal. Analisis dilakukan dengan meninjau keterkaitan sasaran jangka menengah Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, serta prioritas pembangunan daerah, sehingga strategi yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan pelayanan secara tepat, terarah, dan terukur.

Tabel III- 2 Strategi Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

	TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tema Pembangunan RPJMD	Transformasi sosial yang produktif, berkarakter dan berbudaya melalui penguatan kualitas dan manajemen SDM sebagai	Transformasi tata kelola pemerintahan digital yang akuntabel, transparan, berintegritas, tangkas dan kolaboratif serta penguatan kondusivitas	Transformasi ekonomi menuju ekonomi sirkular yang didukung dengan peningkatan lingkungan hidup serta tata kelola investasi	Penguatan Pembangunan Infrastruktur dasar permukiman dan perkotaan yang berkualitas	Optimalisasi pembangunan pondasi Mina Batik”

	sumber daya pembangunan yang berkelanjutan	wilayah disertai dengan sistem peningkatan kesejahteraan dan keselamatan masyarakat			
Strategi Tahunan RPJMD		Penguatan kebijakan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja, integritas, manajemen talenta, transformasi arsitektur dan kolaborasi digital, BMD, elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD)	Peningkatan akuntabilitas kinerja dengan pendekatan partisipatif dan transparansi publik, pengelolaan layanan digital, mitigasi risiko korupsi, pemutakhiran data dan optimalisasi potensi pendapatan daerah, serta penguatan corporate university dalam pengembangan ASN yang mendukung perwujudan ekonomi sirkular dan Pembangunan yang berkelanjutan	Penguatan tata kelola SDM, keuangan daerah, dan optimalisasi pengamanan BMD untuk mendukung Pembangunan infrastruktur daerah	Optimalisasi perwujudan profesionalitas ASN, regulasi yang tepat fungsi, akuntabilitas kinerja dan keuangan, serta perwujudan single platform digital dalam rangka perwujudan Fondasi Mina Batik
	Peningkatan kualitas SDM dan kolaborasi stakeholder yang mendukung pertumbuhan ekonomi	Penguatan kebijakan pro investasi berbasis digital dan berorientasi pasar serta keberpihakan kepada UMKM	Implementasi green industry, penciptaan produk unggulan berdaya saing global dan penguatan daya tarik investasi ramah lingkungan	Peningkatan infrastruktur untuk mendukung realisasi investasi ramah lingkungan	Pengoptimalan potensi Mina Batik untuk meningkatkan realisasi investasi dan penggerak ekonomi kreatif
	Penguatan SDM pengelola dan pelaku budaya	Penguatan jejaring lokal, nasional dan global dalam pelestarian dan	Penguatan inovasi dalam pelestarian dan penyelenggaraan budaya lokal	Peningkatan Infrastruktur pelestarian dan inovasi untuk meningkatkan	Perwujudan Pariwisata Budaya Lokal Berkelanjutan dan Berdaya Saing

		penyelenggaraan event budaya lokal		daya tarik budaya lokal	
Strategi Renstra OPD	Penguatan kapasitas dan karakter sumber daya manusia di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.	menekankan transformasi tata kelola digital. Pariwisata diarahkan pada penguatan sistem promosi dan layanan digital, kebudayaan pada digitalisasi arsip dan dokumentasi seni daerah, dan kepemudaan-olahraga pada literasi digital, wirausaha kreatif, serta pembinaan prestasi berbasis teknologi. Langkah ini mendukung tata kelola yang akuntabel dan kolaboratif..	Penguatan ekonomi kreatif dan keberlanjutan lingkungan. Pariwisata dikembangkan melalui konsep <i>eco-tourism</i> , kebudayaan melalui inovasi produk budaya bernilai ekonomi, dan kepemudaan-olahraga diarahkan pada wirausaha hijau serta event kreatif bernilai ekonomi. Ketiga urusan ini bersinergi dalam mendorong ekonomi sirkular daerah.	Peningkatan infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata, kebudayaan, dan olahraga. Pembangunan destinasi wisata, ruang budaya, dan fasilitas olahraga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendorong aktivitas kreatif, serta memperkuat daya tarik kota.	Integrasi ketiga urusan dalam ekosistem <i>Mina Batik</i> . Pariwisata dikembangkan melalui promosi wisata batik dan bahari, kebudayaan memperkuat identitas batik sebagai daya tarik utama, dan kepemudaan-olahraga mendorong event kreatif serta kompetisi berbasis budaya lokal. Ketiganya menjadi pilar penguatan citra Pekalongan sebagai kota budaya pesisir yang kreatif dan berdaya saing.

Strategi perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinparbudpora Kota Pekalongan Tahun 2025–2029 disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi kualitas pelayanan. Faktor-faktor ini dianalisis berdasarkan keterkaitan dengan sasaran jangka menengah baik dari Renstra kementerian/lembaga maupun Renstra perangkat daerah provinsi. Pendekatan ini dimaksudkan agar strategi yang dihasilkan tidak hanya relevan dengan konteks lokal, tetapi juga selaras dengan kebijakan dan prioritas pembangunan tingkat nasional dan regional. Dengan demikian, perencanaan yang

disusun diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada sekaligus memanfaatkan peluang secara optimal demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun faktor pendorong dan penghambatnya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

- Kebijakan nasional dan provinsi yang selaras – Adanya arahan strategis dari RPJMN/RPJMD Provinsi yang sejalan dengan sasaran perangkat daerah.
- Dukungan anggaran yang memadai – Ketersediaan dana dari APBD/APBN yang dapat membiayai program prioritas.
- SDM yang kompeten dan berpengalaman – Pegawai yang memiliki kapasitas teknis dan manajerial yang baik.
- Perkembangan teknologi informasi – Mendukung digitalisasi layanan dan peningkatan efisiensi.
- Kemitraan dan kolaborasi dengan pihak terkait – Termasuk dunia usaha, komunitas, dan akademisi.
- Tingginya kebutuhan atau permintaan layanan masyarakat – Menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja.

2. Faktor Penghambat

- Keterbatasan anggaran – Terutama jika prioritas program tidak sepenuhnya terakomodasi.
- Keterbatasan jumlah atau kompetensi SDM – Tidak merata atau kurang sesuai kebutuhan.
- Koordinasi lintas sektor yang belum optimal – Antara perangkat daerah, instansi vertikal, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Keterbatasan sarana dan prasarana – Baik dari sisi jumlah, kualitas, maupun distribusinya.
- Perubahan regulasi atau kebijakan yang mendadak – Menyulitkan penyesuaian program.
- Kondisi sosial, ekonomi, dan bencana – Misalnya krisis ekonomi, pandemi, atau bencana alam yang mengganggu pelaksanaan program.

3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

Arah kebijakan yang ditetapkan akan menjadi pedoman pelaksanaan strategi dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan potensi, tantangan, dan kebutuhan pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Beberapa kebijakan utama yang akan diimplementasikan antara lain :

1. Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal

Mengarahkan pengembangan sektor pariwisata yang mengedepankan potensi budaya, sejarah, tradisi, dan kearifan lokal masyarakat Pekalongan. Hal ini meliputi penguatan destinasi wisata berbasis komunitas, pelestarian kawasan heritage, pengembangan paket wisata tematik, serta promosi yang memanfaatkan media digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya menjadi sektor ekonomi, tetapi juga menjadi sarana menjaga identitas daerah dan memperkuat kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya.

2. Peningkatan Peran Masyarakat dalam Kebudayaan

Mendorong partisipasi aktif masyarakat, komunitas seni, dan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan daerah. Dukungan akan diberikan melalui fasilitasi ruang ekspresi seni, penyelenggaraan festival budaya secara berkelanjutan, serta pembinaan generasi muda agar mewarisi dan mengembangkan seni tradisional maupun kontemporer. Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem kebudayaan yang hidup, dinamis, dan berkelanjutan, serta memperkuat karakter dan jati diri daerah.

3. Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Prestasi Olahraga

Meningkatkan kapasitas dan peran pemuda melalui program yang mendorong inovasi, kreativitas, dan kepemimpinan. Fokus kebijakan meliputi peningkatan akses pendidikan nonformal, pelatihan keterampilan berbasis teknologi dan ekonomi kreatif, pembinaan organisasi kepemudaan, serta fasilitasi jejaring dan kolaborasi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Tujuannya adalah melahirkan generasi muda Pekalongan yang adaptif, kompetitif, dan mampu menjadi motor penggerak kemajuan daerah.

4. Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Publik

Mengembangkan sistem manajemen dan pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja perangkat daerah. Kebijakan ini mencakup digitalisasi layanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyederhanaan prosedur, serta penguatan koordinasi lintas sektor. Dengan kinerja yang profesional dan pelayanan yang prima, diharapkan Dinparbudpora dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat kepercayaan publik.

Tabel III- 3 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

NO	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA DINPARBUDPORA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penguatan kelembagaan, profesionalitas ASN, regulasi yang tepat fungsi, akuntabilitas kinerja dan keuangan, serta peningkatan pelayanan publik berbasis digital, dalam rangka perwujudan pemerintahan yang bersih dan akuntabel	a. Penguatan regulasi dan peningkatan kapasitas SDM dalam perencanaan, pengelolaan keuangan dan BMD, penerapan sistem merit, penguatan integritas ASN, serta pengembangan literasi digital; b. Penguatan kebijakan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja, integritas, manajemen talenta, transformasi arsitektur dan kolaborasi digital, BMD, elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD); c. Peningkatan akuntabilitas kinerja dengan pendekatan partisipatif dan transparansi publik, pengelolaan layanan digital, mitigasi risiko korupsi, pemutakhiran data dan optimalisasi potensi pendapatan daerah, serta penguatan corporate university dalam pengembangan ASN yang mendukung perwujudan ekonomi sirkular dan Pembangunan yang berkelanjutan.	
2	Peningkatan realisasi investasi daerah melalui penguatan daya saing produk unggulan, implementasi ekonomi sirkular, menurunkan ketergantungan impor, penguatan branding, penguatan riset dan inovasi serta mendorong pertumbuhan PDRB pada sektor industri pengolahan, perdagangan jasa dan akomodasi	a. Peningkatan nilai investasi daerah; b. Optimalisasi laju pertumbuhan PDRB pada lapangan usaha perdagangan; c. Optimalisasi laju pertumbuhan PDRB pada lapangan usaha industri pengolahan; d. Optimalisasi laju pertumbuhan PDRB pada lapangan usaha akomodasi dan makan minum.	
3	Penguatan nilai-nilai budaya masyarakat dan pelestarian budaya lokal untuk mendukung sektor pariwisata	a. Optimalisasi upaya peningkatan nilai investasi daerah	

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Uraian Program

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025–2029 disusun guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah yang telah ditetapkan. Seluruh program dirancang selaras dengan visi dan misi Wali Kota Pekalongan, prioritas pembangunan daerah, serta kebijakan pembangunan provinsi dan nasional. Perumusan program juga mempertimbangkan potensi unggulan daerah, permasalahan strategis, dan kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan publik pada bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dengan demikian, program yang ada menjadi landasan bagi penyusunan kegiatan dan subkegiatan yang terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil.

4.2 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

Subbab ini memuat uraian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan selama periode Renstra 2025–2029. Penyusunan uraian kegiatan didasarkan pada tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, dan isu strategis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, serta mengacu pada arah kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kota Pekalongan 2025–2029.

Tabel IV- 1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN OUTPUT	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.
				2024	2025											
						2026		2027		2028		2029		2030		
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA							5.366.000.000		16.952.000.000		6.212.000.000		6.272.000.000		6.432.000.000	
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase anggota organisasi kepemudaan yang dibina	persen	55,12	55,12	56,10	319.000.000	57,07	332.000.000	58,05	342.000.000	59,02	352.000.000	60	362.000.000	
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (IKK)	persen	0,76	0,88	0,93	319.000.000	0,98	332.000.000	1,03	342.000.000	1,08	352.000.000	1,13	362.000.000	
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota		Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/ kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	orang	125	30	30	37.000.000	30	50.000.000	30	60.000.000	30	70.000.000	30	80.000.000	

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota		Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda Kegiatan	Kegiatan	0	3	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000			
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			Persentase cabor yang memiliki Sarpras Olahraga	persen	52,38	42	43	4.947.000.000	44	16.520.000.000	45	5.770.000.000	46	5.820.000.000	47	5.970.000.000			
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			Jumlah cabor POPDA yang sarprasnya difasilitasi / Jumlah cabor POPDA pada tahun n	persen	80	75	75	590.000.000	75	11.600.000.000	75	700.000.000	75	700.000.000	75	800.000.000			
	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota		Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/ko ta yang tersedia	Unit	3	3	3	590.000.000	3	11.600.000.000	5	700.000.000	5	700.000.000	5	800.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			Jumlah event olahraga yang diselenggarakan pada tahun n	event	-	6	6	612.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000			
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota		Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	kegiatan	0	10	10	302.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000			
	Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota		Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Kegiatan	0	1	1	35.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000			
	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga		Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	71	70	70	275.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000			
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi			persentase pengiriman atlet olahraga ke tingkat provinsi	persen	0	0	20	3.700.000.000	20	3.850.000.000	20	4.000.000.000	20	4.050.000.000	20	4.100.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Seleksi Atlet Daerah		Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	Orang	200	150	150	150.000.000	150	200.000.000	150	250.000.000	150	300.000.000	150	350.000.000			
	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga		Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Orang	120	193	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000			
	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)		Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaa n (Sport Science)	Pelatda	1	0	1	100.000.000	1	200.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000			
	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota		Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/ko ta yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Orang	0	0	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000			
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			Jumlah organisasi olahraga rekreasi yang dikembangkan pada tahun N	organisasi	-	15	15	45.000.000	15	100.000.000	16	100.000.000	16	100.000.000	16	100.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi		Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaa n Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Laporan	0	1	1	45.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000			
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			Persentase kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan pada tahun n	persen	100	100	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000			
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan			Jumlah organisasi kepramukaan yang dibina	organisasi	-	1	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000			
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah		Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya	Organisas i	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000			
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN							0	3.889.129.000	0	8.200.000.000	0	8.800.000.000	0	9.400.000.000	0	4.600.000.000			
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN			Persentase event kesenian dan kebudayaan yang disiapkan	persen	100	100	100	1.450.000.000	100	5.650.000.000	100	6.250.000.000	100	6.850.000.000	100	2.050.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			Event kesenian dan kebudayaan yang dikembangkan	Event	8	6	4	1.000.000.000	4	1.100.000.000	4	1.200.000.000	4	1.300.000.000	4	1.400.000.000			
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan		Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	1	1	1	1.000.000.000	1	1.100.000.000	1	1.200.000.000	1	1.300.000.000	1	1.400.000.000			
Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			Event tradisi budaya yang dilestarikan	Event	10	7	7	450.000.000	7	4.550.000.000	7	5.050.000.000	7	5.550.000.000	7	650.000.000			
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya		Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	2	2	2	400.000.000	2	4.500.000.000	2	5.000.000.000	2	5.500.000.000	2	600.000.000			
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi		Jumlah Orang/Lemba ga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam	Laporan	1	1	3	50.000.000	3	50.000.000	3	50.000.000	3	50.000.000	3	50.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan		Pemajuan Kebudayaan																
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL			Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan	persen	83.33	91,67	91.67	200.000.000	91.67	200.000.000	91.67	200.000.000	91.67	200.000.000	100	200.000.000			
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			Komunitas/sanggar kesenian yang difasilitasi	Komunitas	26	26	6	200.000.000	6	200.000.000	6	200.000.000	6	200.000.000	6	200.000.000			
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional		Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Lembaga	0	1	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000			
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			Persentase pembinaan Pelestarian Sejarah Menuju Perkembangan Obyek Wisata Budaya	persen	100	100	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000			
Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Persentase data sejarah yang dipublikasikan	Persen	-	-	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah		Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	Dokumen	2	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000			
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			Persentase Cagar Budaya (CB) yang dilestarikan	persen	15	19	23	0	25	50.000.000	27	50.000.000	29	50.000.000	31	50.000.000			
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota			Terlestarikannya cagar budaya (IKK Outcome)	Persen	-	21	23	0	25	50.000.000	27	50.000.000	29	50.000.000	31	50.000.000			
	Penetapan Cagar Budaya		Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	Objek	0	0	2	0	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000			
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN			Persentase peningkatan jumlah pengunjung museum batik	persen	-	5	5	2.189.129.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000			
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota			Jumlah pengunjung tempat bersejarah	Orang	53.864	53.864	53.864	2.189.129.000	53864	2.250.000.000	57.864	2.250.000.000	60.864	2.250.000.000	65.864	2.250.000.000			
	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu		Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Unit	1310	1310	1310	240.579.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum		Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Unit	4	4	4	1.080.374.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000			
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum		Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	9	9	9	868.176.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9	900.000.000			
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA								4.998.780.000	0	5.680.000.000	0	5.380.000.000	0	5.480.000.000	0	5.480.000.000			
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA			Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	persen	12.23	11,15	12.05	3.940.000.000	12.10	3.940.000.000	12.15	3.840.000.000	12.20	3.940.000.000	12.25	3.940.000.000			
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota			Persentase daya tarik wisata yang telah dikembangkan	Persen			25	200.000.000	25	200.000.000	25	100.000.000	25	200.000.000	25	200.000.000			
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	1	0	1	200.000.000	1	200.000.000	1	100.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			Persentase destinasi wisata yang dikelola dan ditata (lokasi)	Persen			100	3.720.000.000	100	3.720.000.000	100	3.720.000.000	100	3.720.000.000	100	3.720.000.000			
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	0	0	0	0	0	0			
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	1	0	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000			
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	2	2	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaa n Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/K ota	Laporan	0	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000			
	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota		Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/K ota	Lokasi	1	1	1	2.700.000.000	1	2.700.000.000	1	2.700.000.000	1	2.800.000.000	1	2.800.000.000			
	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kabupaten/ Kota		Jumlah Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa n Daerah Kab/ Kota	Dokumen	0	0	0	0	0	0	1	100.000.000	0	0	0	0			
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota		Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ K ota	Laporan	0	0	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota			Persentase pelaku usaha pariwisata yang mendapatkan sosialisasi/edukasi terkait kewajiban TDUP	Persen			30	20.000.000	30	20.000.000	30	20.000.000	30	20.000.000	30	20.000.000			
	Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko		Jumlah Usaha Pariwisata yang telah dilaksanakan pembinaan dan pengawasan	Pelaku Usaha	0	0	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000			
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA			Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara	orang	-	300	300	245.000.000	300	365.000.000	300	365.000.000	300	365.000.000	300	365.000.000			
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			Persentase wisatawan yang datang	Persen			90	245.000.000	10	365.000.000	10	365.000.000	10	365.000.000	10	365.000.000			
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota , Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	2	2	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	1	1	1	100.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000			
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	1	1	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000			
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi	2	2	2	15.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000			
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL			Persentase pendaftaran HAKI di sektor ekonomi kreatif	persen	0,06	0,06	0,08	15.000.000	100	475.000.000	100	275.000.000	100	275.000.000	100	275.000.000			

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN OUTPUT	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.
				2024	2025											
						2026		2027		2028		2029		2030		
						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Penyediaan Prasarana ruang kreatif	Persen	100		100	0	100	250.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	
Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	Unit	1		0	0	1	250.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB kota pekalongan	Persen	0		12,16	15.000.000	12,21	225.000.000	12,26	225.000.000	12,31	225.000.000	12,36	225.000.000	
Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah		Jumlah dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	Dokumen	0		0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	
Pendukungan Pemasaran Ekonomi Kreatif		Jumlah terlaksanakannya dukungan pemasaran ekonomi kreatif	Promosi	0		0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual		Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Produk	25		15	15.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000			
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF			Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikembangkan kapasitasnya	persen	-		100	798.780.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000			
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			Persentase Peningkatan kapasitas SDM EKRAF tingkat dasar	Persen	16.67		20	748.780.000	20	850.000.000	20	850.000.000	20	850.000.000	20	850.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif		Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	1		1	363.780.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000			
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang			0	0	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000			
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata		Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan pariwisata	Orang	100		100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000			
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata		Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	Orang	30		24	35.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
			bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata																
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif			Persentase ketercapaian pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif	Persen	100		100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000			
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif		Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Orang	60		100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000			
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG XX				0			0	5.380.506.000	0	5.436.322.000	0	5.439.656.000	0	5.439.656.000	0	5.439.656.000			
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Persentase keselarasan perencanaan, kinerja evaluasi dan kinerja keuangan perangkat daerah	persen	100		100	5.380.506.000	100	5.436.322.000	100	5.439.656.000	100	5.439.656.000	100	5.439.656.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran , dan evaluasi kinerja perangkat daerah	persen	100		100	22.250.000	100	22.250.000	100	22.250.000	100	22.250.000	100	22.250.000			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2		2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	2		2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000			
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Laporan	15		15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100		100	4.260.370.000	100	4.262.500.000	100	4.262.500.000	100	4.262.500.000	100	4.262.500.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	30		30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000			
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		Jumlah Dokumen Penatausahaa n dan Pengujian/Ve rifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	12		12	57.900.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000			
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1		1	2.470.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000			
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	persen	100		100		100		100		100		100				

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persen	100		100	5.000.000	100	5.000.000	100	5.000.000	100	5.000.000	100	5.000.000			
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	1		1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000			
Administrasi Umum Perangkat Daerah			Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah	Bulan	12		12	206.150.000	12	292.666.000	12	296.000.000	12	296.000.000	12	296.000.000			
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4		4	5.480.000	4	6.000.000	4	6.000.000	4	6.000.000	4	6.000.000			
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4		4	35.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000			
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	4		4	3.300.000	4	10.000.000	4	10.000.000	4	10.000.000	4	10.000.000			
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah Paket Bahan Logistik	Paket	4		4	50.000.000	4	58.500.000	4	60.000.000	4	60.000.000	4	60.000.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
			Kantor yang Disediakan																
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2		2	10.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000			
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Laporan Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	230		230	102.370.000	100	158.166.000	100	160.000.000	100	160.000.000	100	160.000.000			
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Persentase ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persen	100		100	663.906.000	100	663.906.000	100	663.906.000	100	663.906.000	100	663.906.000			
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4		4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	12		12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000			

BIDANG URUSAN/		OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.		
PROGRAM/					2024	2025													
OUTCOME/							2026		2027		2028		2029		2030				
KEGIATAN/							TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
SUBKEGIATAN OUTPUT																			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
			yang Disediakan																
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12		12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000			
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Persentase pengadaan/pemeliharaan barang milik daerah	persen	100		100		100		100		100		100				
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Persentase ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100		100	222.830.000	100	190.000.000	100	190.000.000	100	190.000.000	100	190.000.000			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan	Unit	19		19	101.230.000	19	110.000.000	19	110.000.000	19	110.000.000	19	110.000.000			

BIDANG URUSAN/	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET DAN PAGU INDIKATOR TAHUN										KET.
PROGRAM/				2024	2025											
OUTCOME/						2026		2027		2028		2029		2030		
KEGIATAN/						TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
SUBKEGIATAN OUTPUT																
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			dibayarkan Pajaknya													
	Pemeliharaan/R ehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Di rehabilitasi	Unit	1		1	91.600.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000
	Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Di rehabilitasi	Unit	20		20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000

Uraian kegiatan disusun untuk memastikan keterkaitan yang jelas antara program, kegiatan, dan subkegiatan dengan indikator kinerja yang terukur, baik indikator kinerja utama (IKU) maupun indikator kinerja kunci (IKK), serta mendukung pencapaian target pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Subkegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kota Pekalongan dirumuskan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja utama, serta prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan daerah. Tabel dibawah ini memuat keterkaitan antara masing-masing subkegiatan dengan kinerja yang diharapkan, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan, target yang hendak dicapai pada tahun perencanaan, serta kontribusinya terhadap prioritas pembangunan daerah. Penyusunan daftar subkegiatan ini juga mempertimbangkan arah kebijakan daerah, potensi dan permasalahan sektoral, serta sinergi dengan kebijakan pembangunan provinsi maupun nasional.

Tabel IV- 2 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabor yang memiliki Sarpras Olahraga	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Pembangunan kolam renang berstandar nasional

4.4 Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Utama Pembangunan

Tabel IV- 3 Indikator Utama Pembangunan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

Tabel IV- 4 Indikator Utama Pembangunan

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan	Persen	18,05	0	23	25	27	29	31	
2	Jumlah pengunjung tempat bersejarah	Orang	53.864	29.000	53.864	53.864	57.864	60.864	65.864	
3	Persentase kelompok kesenian yang aktif terlibat/ mengadakan pertunjukan kesenian dalam 1 tahun terakhir	Persen	1,50	42,42	42,54	42,65	42,75	42,86	42,96	
4	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Persen	4,55	6,04	6,22	6,40	6,58	6,76	6,94	
5	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara	Orang	300	300	300	300	300	300	300	

4.5 Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025 2029 melalui Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

Tabel IV- 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tingkat Kunjungan Wisata	Orang	1,130,104	1,200,000	1.236.000	1.273.080	1.311.272	1.350.611	1.391.129	
2	Meningkatnya Kelompok Budaya	Persen	2.15	1.57	-	-	-	-	-	
3	Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir	Persen	-	-	42.54	42.65	42.75	42.86	42.96	
4	Persentase cabor olahraga berprestasi tingkat provinsi	Persen	-	45.24	47.62	50	52.38	54.76	57.14	
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persen	56	60	64	68	72	76	80	
6	Nilai SAKIP OPD	Nilai	77.55	78.05	78.32	78.34	78.36	78.38	78.40	

4.6 Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Dalam rangka mengukur capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung prioritas pembangunan daerah, Dinparbudpora Kota Pekalongan menetapkan *Indikator Kinerja Kunci* (IKK) sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

IKK ini mencerminkan hasil (outcome) yang ingin dicapai secara terukur selama periode 2025–2029, dengan mempertimbangkan kondisi awal, potensi daerah, serta target jangka menengah dan panjang. Beberapa indikator yang menjadi fokus meliputi tingkat pelestarian cagar budaya dan tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan maupun organisasi sosial kemasyarakatan.

Tabel IV- 6 Indikator Kinerja Kunci

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

4.7 Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Tabel IV- 7 Indikator Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1		NIHIL								
2										
3										
4										
5										

4.8 Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 yang mendukung Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi

Tabel IV- 8 Indikator yang mendukung Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE		TARGET TAHUN					KET
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1		NIHIL								
2										
3										
4										
5										

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 ini disusun sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat bersinergi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan demi meningkatkan kualitas pelayanan, pertumbuhan ekonomi daerah, serta kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi Renstra ini membutuhkan komitmen, kerja sama, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, dunia usaha, maupun komunitas terkait. Evaluasi dan penyesuaian secara berkala akan terus dilakukan agar strategi yang diterapkan tetap relevan dengan dinamika perkembangan daerah dan kebutuhan masyarakat.

Semoga dengan pelaksanaan Renstra ini, sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan dapat semakin berkembang, memberikan manfaat yang optimal, serta mendukung terwujudnya pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing.